

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan alam merupakan studi mengenai alam sekitar yang mencari tahu tentang alam dan interaksinya secara sistematis dan logis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga dilatih dalam cara bekerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Bahrudin, dkk (2017) mengemukakan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar, interaksinya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih memahami. Pembelajaran sains tidak dapat dipisahkan dari pengalaman siswa, maka pembelajaran sains hendaknya memperhatikan kemampuan guru dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pengalaman-pengalaman belajar kepada siswa agar keberhasilan pembelajaran yang bermakna dapat tercapai.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh adanya perangkat pembelajaran dan kemampuan menerapkan perangkat pembelajaran tersebut. Usaha meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengefektifkan dan mengefisiensikan proses belajar di kelas termasuk di dalamnya metode dan strategi guru yang sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan. Proses pembelajaran, guru atau tenaga pengajar kini tidak lagi merupakan satu-satunya narasumber. Teknologi informasi yang terus berkembang pesat memungkinkan siswa untuk mengakses sendiri beragam sumber belajar, oleh karena itu jika guru tetap ingin memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran, mereka harus

melakukan perubahan dalam menerapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan. Menurut Sukoco, dkk (2019) Tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa meningkat dipengaruhi oleh perangkat pembelajaran serta penerapan perangkat pembelajaran oleh karena itu, penyusunan perangkat pembelajaran harus lebih baik, teliti dan mudah dipahami oleh siswa. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai penilaian keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Nurcholis (2013) dengan mengukur hasil belajar, maka guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan.

Materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan merupakan salah satu materi IPA khususnya Biologi kelas VIII, yang dalam pengkajiannya membutuhkan pemahaman sampai pada tahap menganalisis. Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dan SMP Negeri 12 Gorontalo menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP LKPD dan bahan ajar belum menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Salah satu materi yang dikatakan sulit dipelajari oleh siswa adalah materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan karena banyaknya materi dan penjelasan yang harus dikuasai oleh siswa terlebih lagi materi ini memfokuskan pada jaringan tumbuhan yang jarang diketahui dan dilihat serta banyak menggunakan nama-nama ilmiah yang sulit diingat oleh siswa, sehingga setiap semester nilai siswa untuk materi ini masih dibawah ketuntasan minimal yaitu 75 di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dan 70 di SMP Negeri 12 Gorontalo.

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Ismail dan Halid (2019) yang mengembangkan perangkat pembelajaran dalam hal ini RPP, LKPD, dan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah dinyatakan valid dan telah melalui tahap uji coba terbatas, sehingga layak diterapkan pada pembelajaran.

Penerapan perangkat pembelajaran berbasis model inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, disebabkan oleh adanya beberapa pertimbangan antara lain model tersebut dapat memberikan siswa secara aktif akan terlibat dalam proses mentalnya melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan pengumpulan data untuk menarik suatu kesimpulan. Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016) dengan menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing akan memacu keingintahuan siswa dalam mencari teori-teori atau materi yang memungkinkan untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat menemukan hal-hal yang ingin diketahui siswa. Lebih lanjut Imam, dkk (2017) model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apabila guru menerapkan proses pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif di dalamnya sehingga kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi akan berkembang dengan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Penerapan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo dan SMP Negeri 12 Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- Rendahnya hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan
- Belum diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan
- Kurangnya perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan perangkat pembelajaran berbasis model inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan terhadap hasil belajar siswa?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan perangkat pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, dijadikan sebagai bahan informasi, khususnya biologi untuk bisa meningkatkan atau memperbaiki kemampuan belajar mengajar di kelas.

2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan siswa dalam memahami materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang berbasis model inkuiri terbimbing
3. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam melihat hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.